

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada data yang telah dilakukan di bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari analisis rasio likuiditas, kondisi yang menggambarkan perusahaan selama periode Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 berada di bawah standar, sehingga perusahaan dinilai belum mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.
2. Ditinjau dari rasio solvabilitas, kondisi yang menggambarkan perusahaan selama periode Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 berada di bawah standar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dinilai mampu untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh total aset dan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Ditinjau dari rasio aktivitas, Kondisi menggambarkan perusahaan selama periode Tahun 2017-2019 masih berada di bawah standar. Karena perputaran persediaan belum mencapai standar industri yang sejenis dari tahun 2017 sampai 2019, sehingga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang produktif sehingga barang persediaan dapat menumpuk. begitupula perputaran aset tetap dan perputaran total aset. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan belum mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Ditinjau dari rasio profitabilitas, Kondisi menggambarkan perusahaan selama periode Tahun 2017-2019 masih berada di bawah standar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba, karena perusahaan belum mampu meningkatkan jumlah penjualan untuk mendapatkan laba serta disebabkan oleh beban

pokok penjualan yang tinggi dan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Gunawan Dianjaya Steel dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang, Penulis memberi saran:

1. PT Gunawan Dianjaya Steel memiliki rasio likuiditas di bawah standar, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan aset lancar dan mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk membiayai kewajiban lancar pada tahun berjalan.
2. PT Gunawan Dianjaya Steel memiliki rasio solvabilitas di bawah standar, sebaiknya perusahaan mempertahankan jumlah aset dan modal perusahaan yang telah dimiliki untuk membiayai kewajiban jangka panjang dimasa yang akan datang.
3. PT Gunawan Dianjaya Steel memiliki rasio aktivitas perusahaan di bawah standar, sebaiknya perusahaan dapat meminimalisir penumpukan digudang setiap tahunnya agar perusahaan dapat dengan mudah melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya mengoptimalkan aset tetap maupun seluruh aset yang di miliki oleh perusahaan.
4. PT Gunawan Dianjaya Steel memiliki rasio profitabilitas perusahaan di bawah standar, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan laba dengan cara memaksimalkan penjualan dan mengurangi beban yang tidak diperlukan, juga memanfaatkan jumlah aset dan modal yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba yang lebih tinggi.